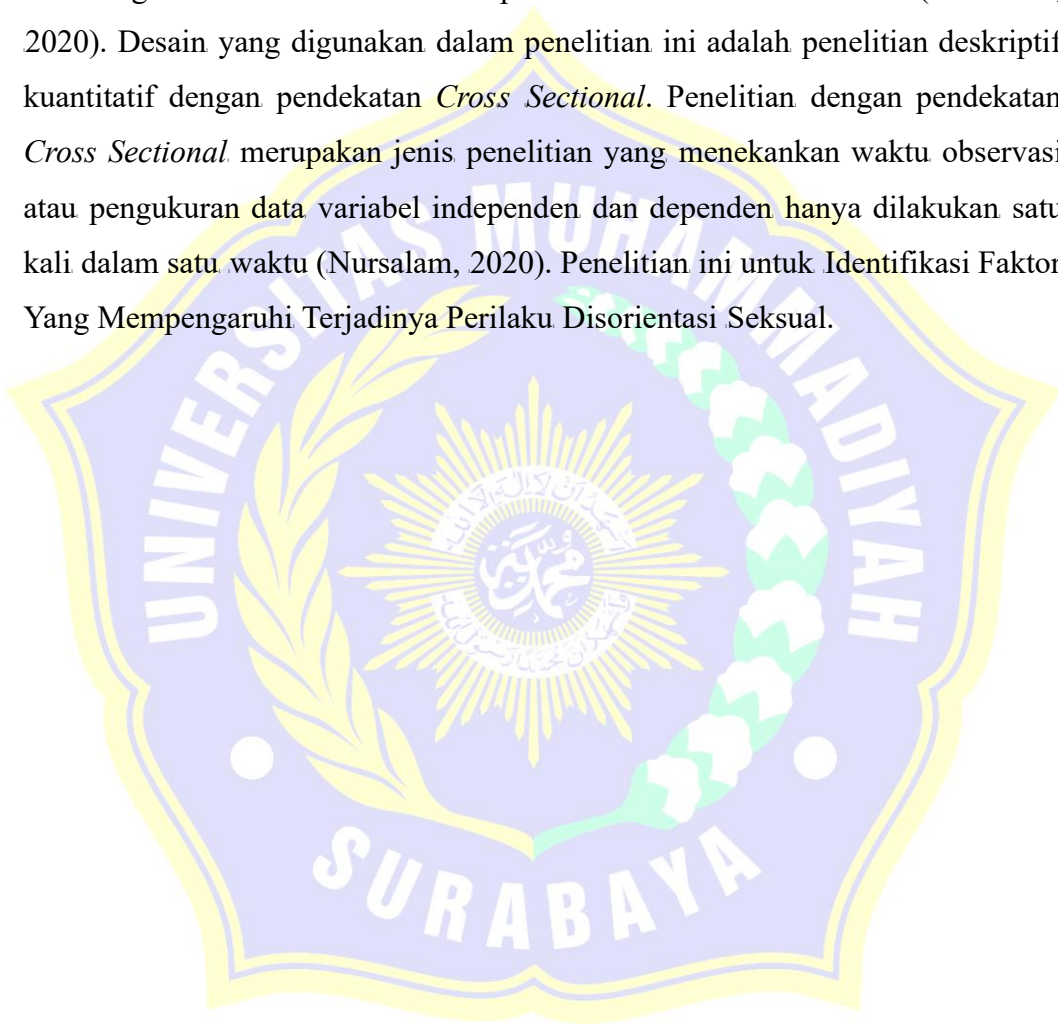


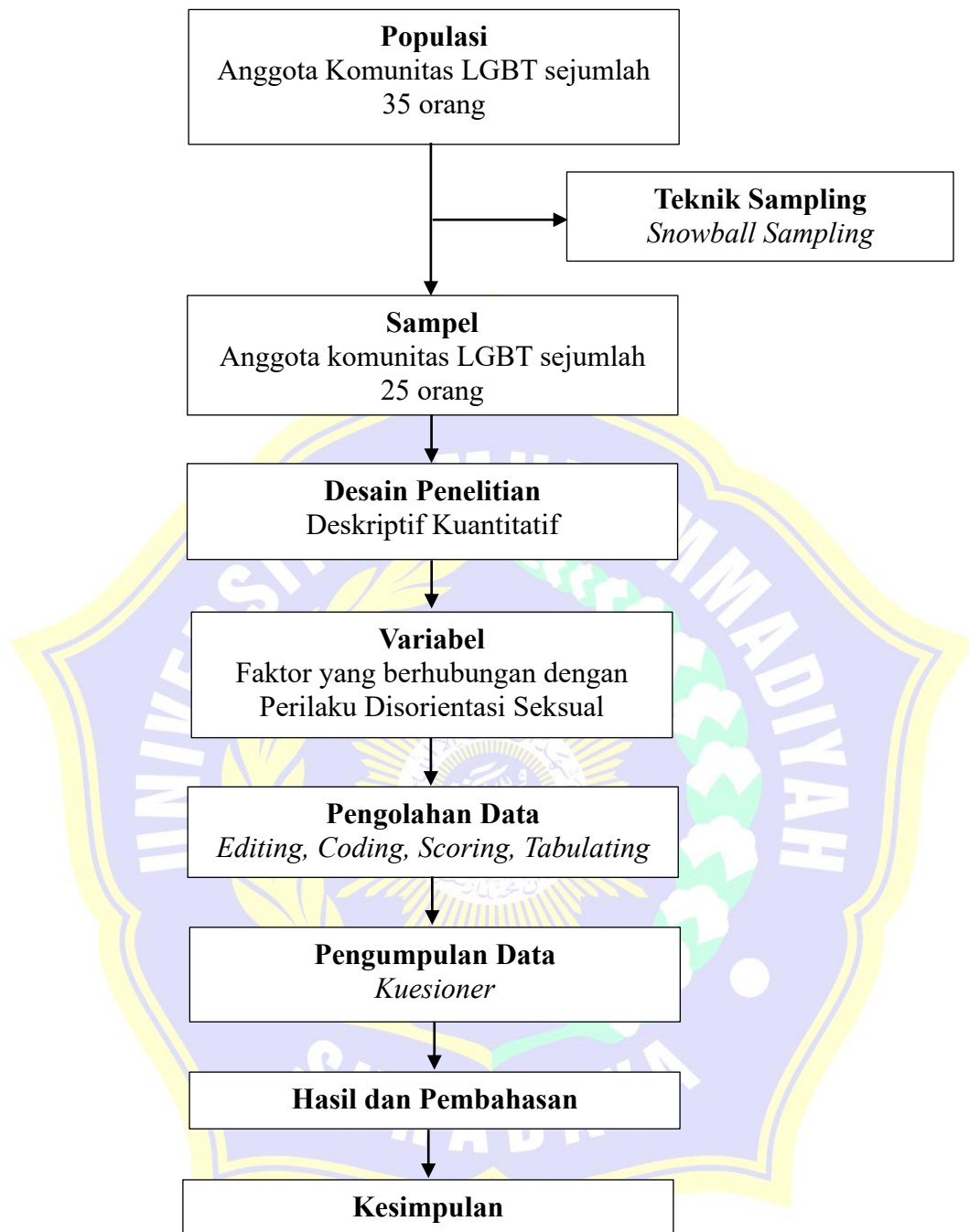
BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah suatu strategi dalam penelitian untuk mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan mengidentifikasi struktur dimana penelitian tersebut dilaksanakan (Nursalam, 2020). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian dengan pendekatan *Cross Sectional* merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu observasi atau pengukuran data variabel independen dan dependen hanya dilakukan satu kali dalam satu waktu (Nursalam, 2020). Penelitian ini untuk Identifikasi Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Perilaku Disorientasi Seksual.



3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan subjek yang akan diteliti dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Perilaku Disorientasi Seksual LGBT sebanyak 35 anggota.

3.3.2 Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi (Adyana, 2023).

Berdasarkan sampel diatas kriteria inklusi dalam penelitian ini diantaranya :

1. Anggota komunitas LGBT
2. Anggota berjenis kelamin laki – laki atau perempuan.
3. Anggota bersedia menjadi responden penelitian.

Kriteria eklusi dalam penelitian ini diantaranya :

1. Anggota yang mengundurkan diri pada saat penelitian

N = 35

n = 25 sampel

10 sampel untuk uji valid

Keterangan :

n : Besar Sampel

N : Jumlah Populasi

3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Snowball sampling*. Menurut (Sugiyono, 2017) *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sumber data yang awalnya sedikit seiring proses pengambilan data menjadi lebih besar. Hal ini terjadi karena data yang airnya sedikit tadi dianggap kurang mendapatkan data yang diinginkan, sehingga harus mengambil data tambahan lain.

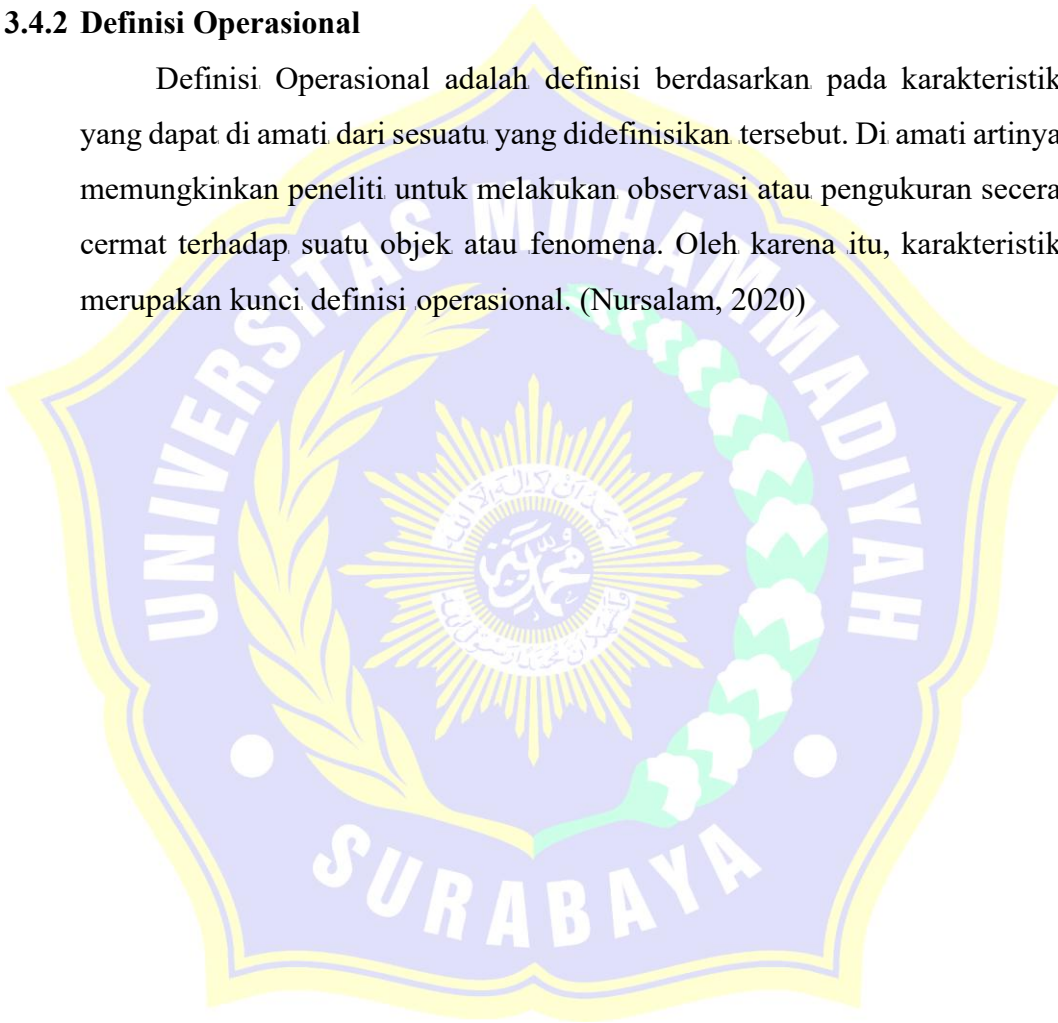
3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Peneliti menggunakan variabel tunggal yakni Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Perilaku Disorientasi Seksual.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi berdasarkan pada karakteristik yang dapat di amati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Di amati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Oleh karena itu, karakteristik merupakan kunci definisi operasional. (Nursalam, 2020)



Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala
1. Faktor Lingkungan	Seluruh kondisi sosio-kultural dan interaksi eksternal yang dapat mempengaruhi perkembangan identitas gender dan orientasi seksual seseorang, terutama melalui proses sosialisasi, modeling, pengalaman sosial, dan nilai normatif.	1. Komunitas LGBT	Kuesioner	Ordinal
2. Faktor Traumatis	Pengalaman emosional atau fisik yang menghasilkan tekanan psikologis signifikan pada masa kanak-kanak atau remaja—yang mempengaruhi pembentukan hubungan interpersonal, ekspresi gender, atau identifikasi seksual.	1. Perilaku seksual 2. Bullying 3. Kekerasan dari keluarga maupun orang sekitar	Kuesioner	Ordinal

3.5 Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan – pertanyaan yang telah disusun secara sistematis. Responden diminta untuk memberikan tanggapan yang dapat diukur melalui opsi jawaban yang telah digunakan untuk mengumpulkan data dari sampel yang lebih besar dalam penelitian kuantitatif (Ardiansyah, Risnita and Jailani, 2023).. Data penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner dengan langkah – langkah berikut :

1. Mendapatkan surat izin penelitian dari institusi Fakultas Ilmu Kesehatan
2. Mengajukan surat permohonan pengambilan data ke pengurus yayasan Gaya Nusantara Surabaya.
3. Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan izin.

4. Proses pengumpulan data dilakukan setelah peneliti menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan. Jika responden bersedia, responden mengisi lembar *informed consent*.
5. Peneliti kemudian menyebarkan link *google form* untuk diisi oleh responden.
6. Analisis data hasil pengisian *google form* yang telah terkumpul dari responden.

3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam penelitian. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2018).

1. Kuesioner data demografi

Kuesioner data demografi pada penelitian ini terdiri dari nama, usia, pendidikan, dan pekerjaan.

2. Kuesioner Disorientasi Seksual

Kuesioner Disorientasi Seksual merupakan kuesioner yang digunakan untuk mengukur Perilaku Disorientasi Seksual LGBT di Kota Surabaya. Bentuk kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Pernyataan ini menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban Sangat Sesuai bernilai 4, Sesuai bernilai 3, Tidak Sesuai bernilai 2, dan Sangat Tidak Sesuai bernilai 1

Tabel 3.2 Kuesioner Disorientasi Seksual

Variabel	No Pertanyaan	Jumlah
1. Faktor Lingkungan	1-9	9
2. Faktor Traumatis	10-24	14

3.5.3 Pengujian Instrumen Penelitian

Menurut Azwar (2017) validitas adalah alat ukur yang akan kita gunakan untuk mengukur objek yang ingin diukur oleh pengembang alat ukur tersebut sehingga hasilnya menunjukkan validitas pada penelitian ini baik dan dapat dipakai sebagai alat untuk pengumpulan data. Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 maka menunjukkan

realibitas yang lebih besar, dan angka yang lebih rendah dengan koefisien realibitas mendekati 0 maka menunjukkan realibitas yang lebih rendah.

Berikut Formula Alpha Cronbach

Tabel 3.3 Formula Alpha Cronbach

Koefisien Korelasi	Kriteria
> 0,9	Sangat Reliabel
0,7-0,9	Reliabel
0,4-0,7	Cukup Reliabel
0,2-0,4	Kurang Reliabel
< 0,2	Tidak Reliabel

Sumber : Azwar, 2017

Pada penelitian ini uji validitas kuesioner yang dilakukan oleh 10 responden dengan perolehan hasil item pertanyaan 1 – 24 dikatakan valid semuanya. Berdasarkan uji signifikansi 0,02 semua item memiliki *value* <0,02. Uji reliabilitas kuesioner dengan bantuan program SPSS mendapatkan hasil *p value* 0,967, maka kuesioner ini dapat dikatakan reliabel karena hasil *p value* >0,600

3.5.4 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Komunitas Anggota LGBT di Kota Surabaya pada bulan Agustus 2025

3.5.5 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan tahapan dalam penelitian yang pengolahan data ini akan mengolah seluruh data yang di dapatkan menggunakan Teknik yang ada sehingga informasi dari data tersebut dapat disajikan. Pengolahan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing adalah kegiatan pengecekan data responden yang telah terkumpul untuk mengetahui kesesuaian.

2. *Coding*

Coding adalah pemberian kode dalam data jawaban responden yang meliputi beberapa kategori. Pemberian kode ini bertujuan untuk mempermudah dalam pengolahan data.

Tabel 3.4 *Coding*

Keterangan		Kode
Umur	17 – 18 Tahun	1
	19 – 20 Tahun	2
	21 – 22 Tahun	3
	23 – 24 Tahun	4
	25 – 26 Tahun	5
Jenis Kelamin	Laki – Laki	1
	Perempuan	2
	Transgender	3
Agama	Islam	1
	Kristen	2
	Hindu	3
	Budha	4
	Konghucu	5
Pendidikan	Tidak Tamat Sekolah	1
	SD	2
	SMP	3
	SMA / SMK	4
	Perguruan Tinggi	5
Pekerjaan	Pelajar / Mahasiswa	1
	Karyawan	2
	PNS	3
	TNI / POLRI	4
	IRT	5
	Swasta	6
Faktor Lingkungan	Buruk	1
	Baik	2
Faktor Traumatis	Buruk	1
	Baik	2

3. *Data Entry*

Data entry adalah proses menginput data yang telah terkumpul ke dalam database computer, selanjutnya membuat distribusi frekuensi.

4. *Tabulating*

Tabulating adalah proses penyusunan data dari hasil coding yang disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan analisis.

3.5.6 Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Analisis univariat biasa juga disebut analisis deskriptif atau statistik deskriptif yang bertujuan menggambarkan kondisi fenomena yang dikaji (Sukma Senjaya *et al.*, 2022)

0% : Tidak satupun ada pada responden

1 – 25% : Sebagian kecil ada pada responden

- 26 – 49% : Hampir setengah ada pada responden
- 50% : Setengah dari pada responden yang ada
- 51 – 75% : Sebagian besar ada pada responden
- 76 – 99% : Hampir seluruhnya ada pada responden
- 100% : Terdapat pada seluruh responden

3.6 Etika Penelitian

3.6.1 *Informed Consent*

Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya, responden bersedia lalu menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati haknya responden.

3.6.2 *Anonimity*

Mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpul data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3.6.3 *Confidentially*

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya data tertentu saja yang akan dilaporkan pada hasil penelitian

3.6.4 *Benefience dan Non Malefence*

Benefience adalah pada saat penelitian responden tidak mengalami kerugian karena dalam penelitian ini intervensi yang diberikan cukup mudah dilakukan sehari-hari.

3.6.5 *Justice*

Justice adalah keadilan yang dilakukan oleh peneliti kepada seluruh responden tanpa membedakan jenis kelamin, dan lain sebagainya